

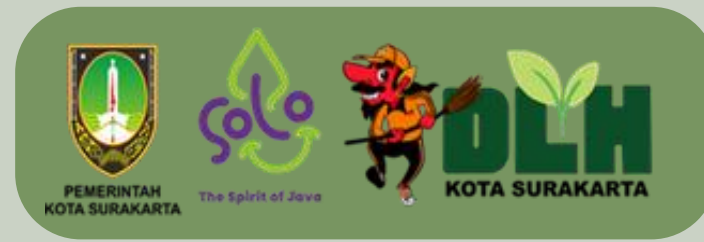
Pengelolaan Sampah Kota Surakarta





Dasar Hukum

- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah
- Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Sampah
- SE Wali Kota Surakarta Nomor 25 Tahun 2025 Tentang Kewajiban Pemilahan Sampah dari Sumber untuk Masyarakat dan Pelaku Usaha/Kegiatan
- Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup / Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor : 3531 Tahun 2025 tentang Penerapan Sanksi Administratif Berupa Paksaan Pemerintah Penghentian Pengelolaan Sampah Sistem Pembuangan Terbuka (*Open Dumping*) Pada Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Putri Cempo Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta di Kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah.



Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Sampah

Pasal 11

- (1) Setiap Orang bertanggung jawab atas Sampah yang dihasilkan secara pribadi dan keluarga.
- (2) Setiap Orang bertanggung jawab atas timbulan Sampah yang ada di tempat tinggalnya masing-masing.

Pasal 12

Tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 meliputi:

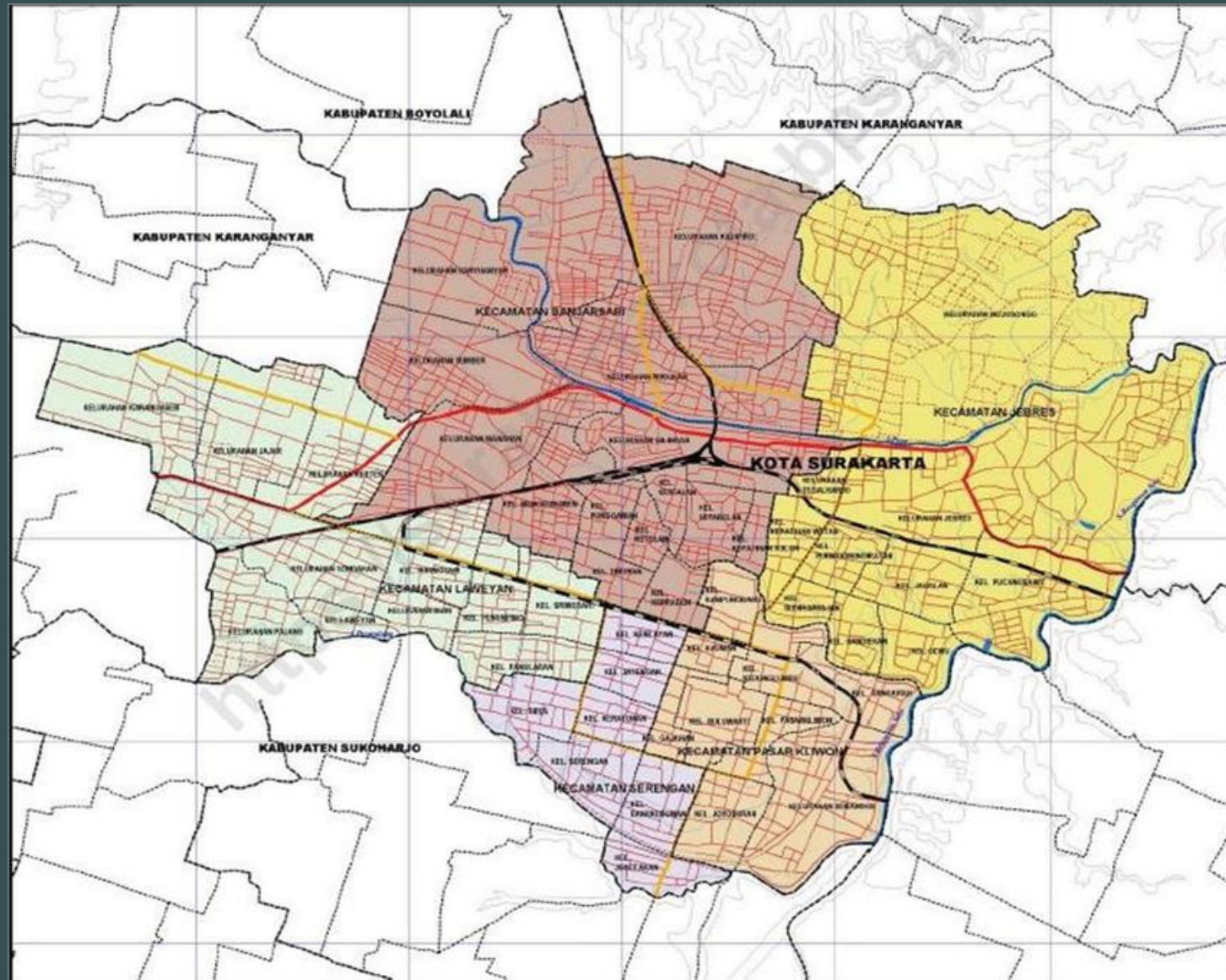
- a. memelihara dan menjaga tempat dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya; dan
- b. melakukan pengurangan dan/atau penanganan Sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan.

Pasal 13

- (1) Dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, Setiap Orang wajib:
 - a. menyediakan Tempat Sampah di rumah, perumahan, tempat umum, dan lingkungan yang menjadi tanggung jawabnya;
 - b. membuang Sampah pada Tempat Sampah sesuai dengan tanggung jawabnya;
 - c. melaksanakan pemilahan Sampah yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - d. membayar retribusi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kota Surakarta

- Terdiri dari 5 Kecamatan dan 54 Kelurahan
- Jumlah penduduk: 589.485 jiwa
- Kepadatan penduduk : 12.617 jiwa/km²



TPA Putri Cempo

- Beroperasi sejak tahun 1986
- Luas area 17 Ha
- Gunung sampah sudah sangat tinggi dan rawan longsor
- 320–380 ton/hari sampah masuk ke TPA
- 78,5% sampah di TPA berasal dari aktivitas rumah tangga
- **Status overload**

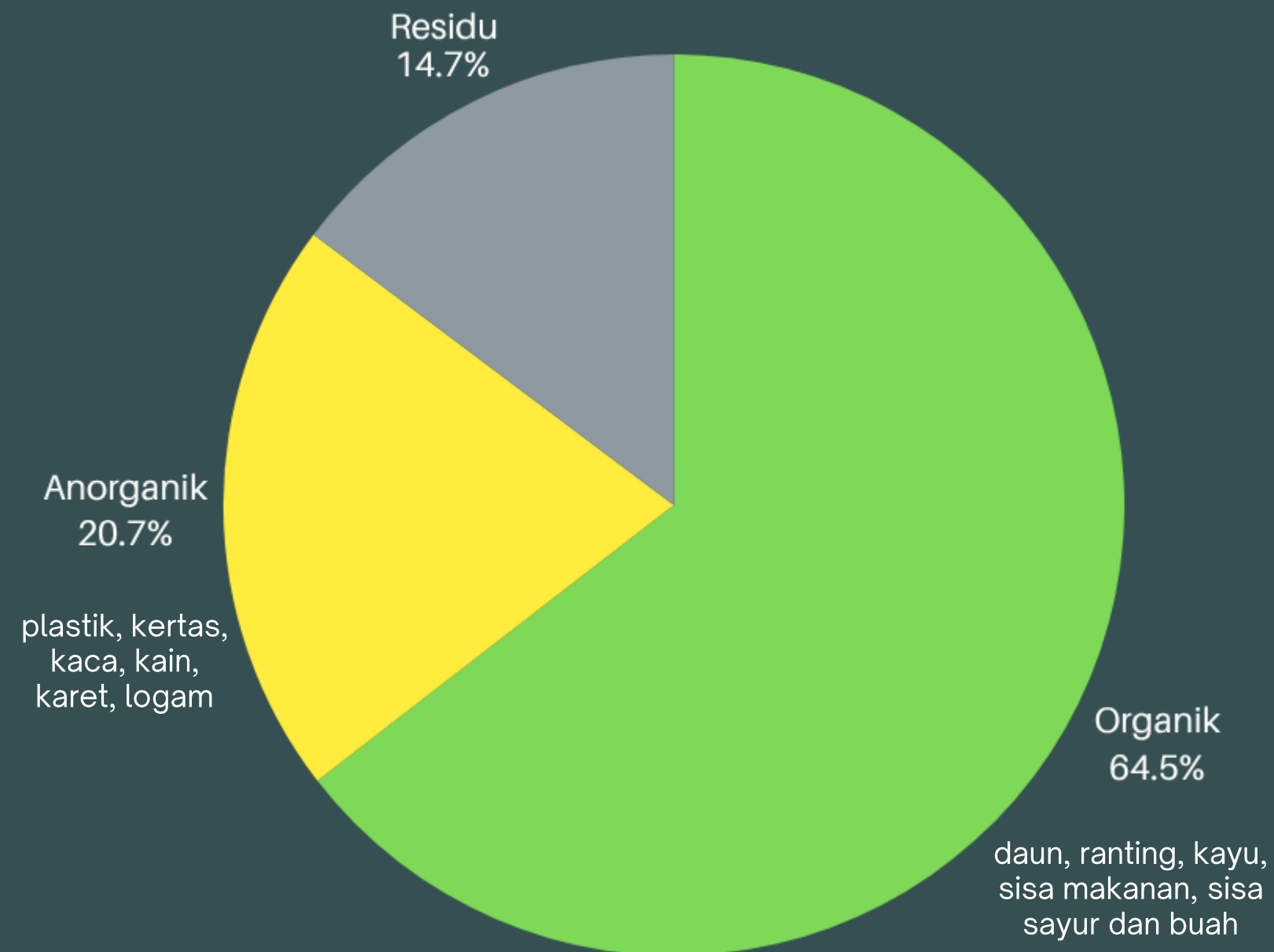


Permasalahan Pengelolaan Sampah

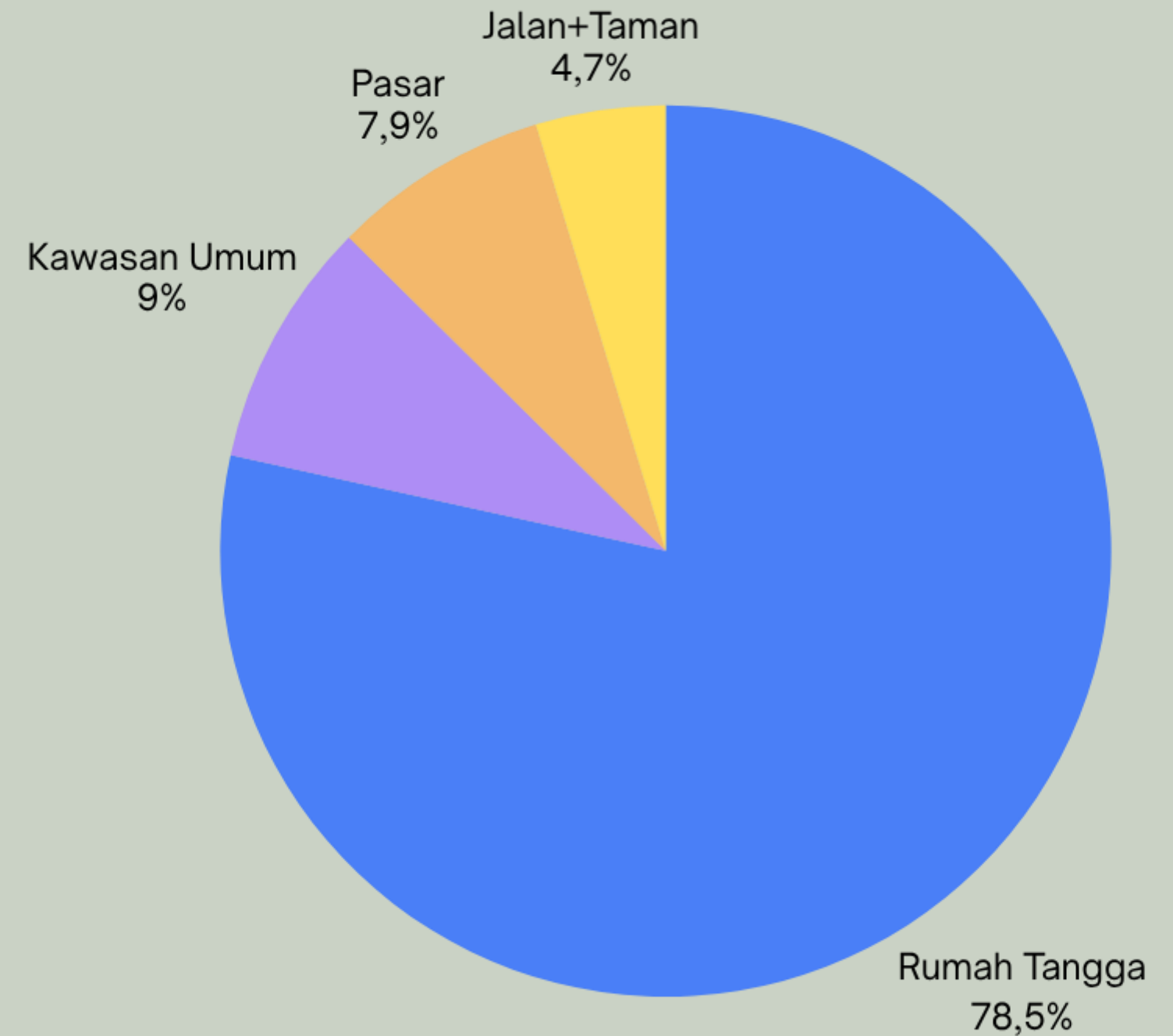
- 01** Peningkatan produksi sampah
- 02** Peningkatan perilaku konsumtif
- 03** Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengurangan dan pemilahan sampah
- 04** Keterbatasan anggaran pengelolaan sampah



Komposisi Sampah Kota Surakarta



Sumber Timbulan Sampah Kota Surakarta



Sumber: Data DLH Kota Surakarta Tahun 2025



Data Timbulan Sampah dan Ritasi Armada Kecamatan Jebres Tahun 2025

Kelurahan	Tahunan		Harian	
	Timbulan Sampah (ton)	Ritasi	Timbulan Sampah (ton)	Ritasi
Gandekan	1.308,84	1.011	3,59	3
Jagalan	1.859,26	3.294	5,09	9
Jebres	6.588,48	13.018	18,05	36
Kepatihan Kulon	546,48	1.032	1,50	3
Kepatihan Wetan	526,53	505	1,44	1
Mojosongo	9.834,60	21.815	26,94	60
Pucangsawit	2.146,29	1.395	5,88	4
Purwodiningratan	831,24	946	2,28	3
Sewu	1.177,40	806	3,23	2
Sudioprajan	617,71	1.182	1,69	3
Sewu	974,72	1.573	2,67	4
Kecamatan Jebres	26.411,55	46.577	72,36	128

Sumber: Data UPTD TPA Pengelolaan Sampah Kota Surakarta Tahun 2025

Pengelolaan Sampah



Jenis-Jenis Sampah



Sampah Organik

Sampah yang dapat mengalami pelapukan terurai. Sampah organik diolah dengan proses biologi menjadi pupuk kompos.



Sampah Anorganik

Sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non hayati yang tidak bisa terurai.



Sampah Residu

Sampah yang sulit diurai, didaur ulang dan tidak memiliki nilai ekonomis



Target Pengurangan Sampah di Hulu



50%

- Pengurangan sampah hulu dengan melakukan pengolahan sampah organik
- Harapannya sampah organik sudah habis di Tingkat hulu sehingga tidak perlu dibuang ke TPA
- Sampah organik yang boleh dibuang ke TPA hanya rempekan pohon/kayu saja karena masih bisa diolah di TPA melalui PLTSa

Pengolahan Sampah Organik

01

BIOPORI

04

MAGGOT

02

***PUPUK
KOMPOS***

05

TEBA MODERN

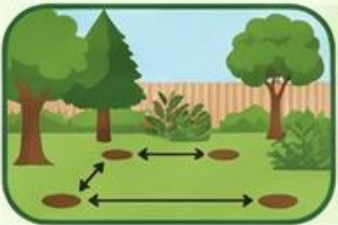
03

ECO-ENZYME

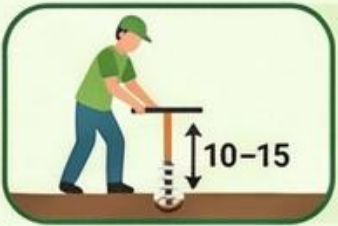
LANGKAH PEMBUATAN LUBANG RESAPAN BIOPORI & MANFAATNYA

Solusi sederhana menjaga lingkungan dan mencegah banjir

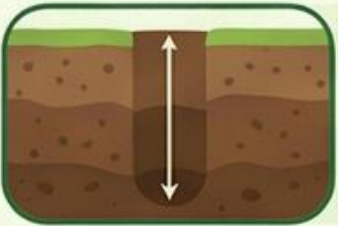
LANGKAH PEMBUATAN (STEPS)



1. Menentukan lokasi lubang resapan (jarak 50–100 cm)



2. Membuat lubang diameter 10–15 cm menggunakan bor biopori



3. Menggali lubang dengan kedalaman 100–200 cm



4. Memasukkan pipa PVC berlubang jika tanah mudah longsor



5. Memasang penutup, dan lubang biopori siap digunakan

MANFAAT LUBANG BIOPORI (BENEFITS)



Mengubah sampah organik menjadi kompos



Mencegah genangan air dan banjir



Mencegah erosi dan tanah longsor



Meningkatkan cadangan air bersih



Menyuburkan tanah

Ayo membuat lubang biopori dan jaga lingkungan kita!



Pembuatan Pupuk Kompos dengan Komposter

PART 1: MEMBUAT KOMPOSTER



PART 2: MEMBUAT BIOAKTIVATOR EM4

MATERIALS (BAHAN):



TOOLS (ALAT):



STEPS (LANGKAH):

1. Isi air 1 liter ke botol
2. Tambahkan 6 sdm EM4 (atau 3 tutup botol)
3. Tambahkan 2 sdm Gula
4. Aduk hingga larut
5. Diamkan selama 24 jam
6. Siap digunakan untuk penyemprotan sampah organik

PART 3: MEMBUAT KOMPOS

- Pisahkan sampah organik & anorganik

- Masukkan sampah organik ke bak kompos

- Semprot secara merata dengan bioaktivator

- Tutup bak kompos

- Ulangi hingga bak penuh

RESULTS (HASIL):

Pupuk padat (atas)

Pupuk cair/lindi (bawah)



“Mari ubah sampah menjadi berkah bagi lingkungan!”

Macam-Macam Komposter



Compost Bag

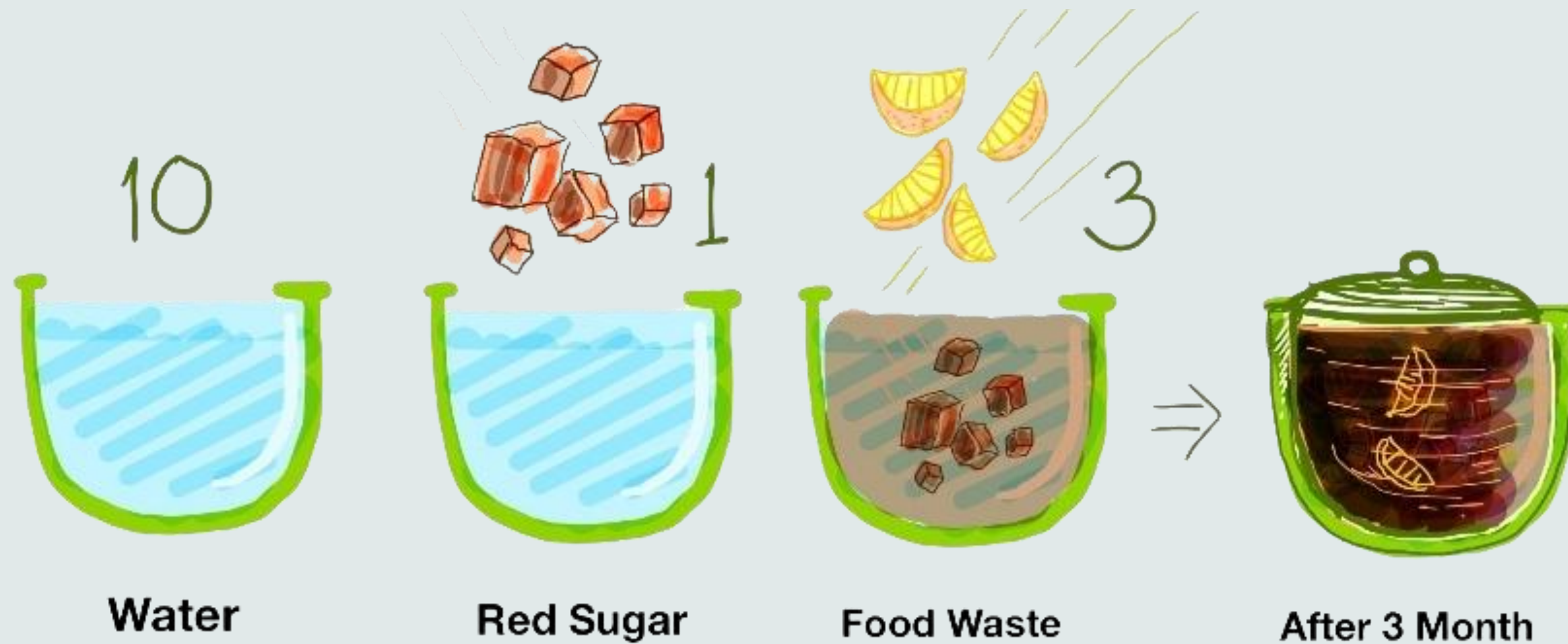


**Komposter dari
Galon**



**Komposter dari Ember
Cat**

Pembuatan Eco-Enzyme



Eko enzim adalah produk pemanfaatan limbah organik (buah/ sayur) yang difermentasikan dengan gula aren dalam sebuah tank dan didiamkan selama kurun waktu 3 bulan sehingga menghasilkan larutan aktif



Pengelolaan Sampah Organik dengan Maggot BSF



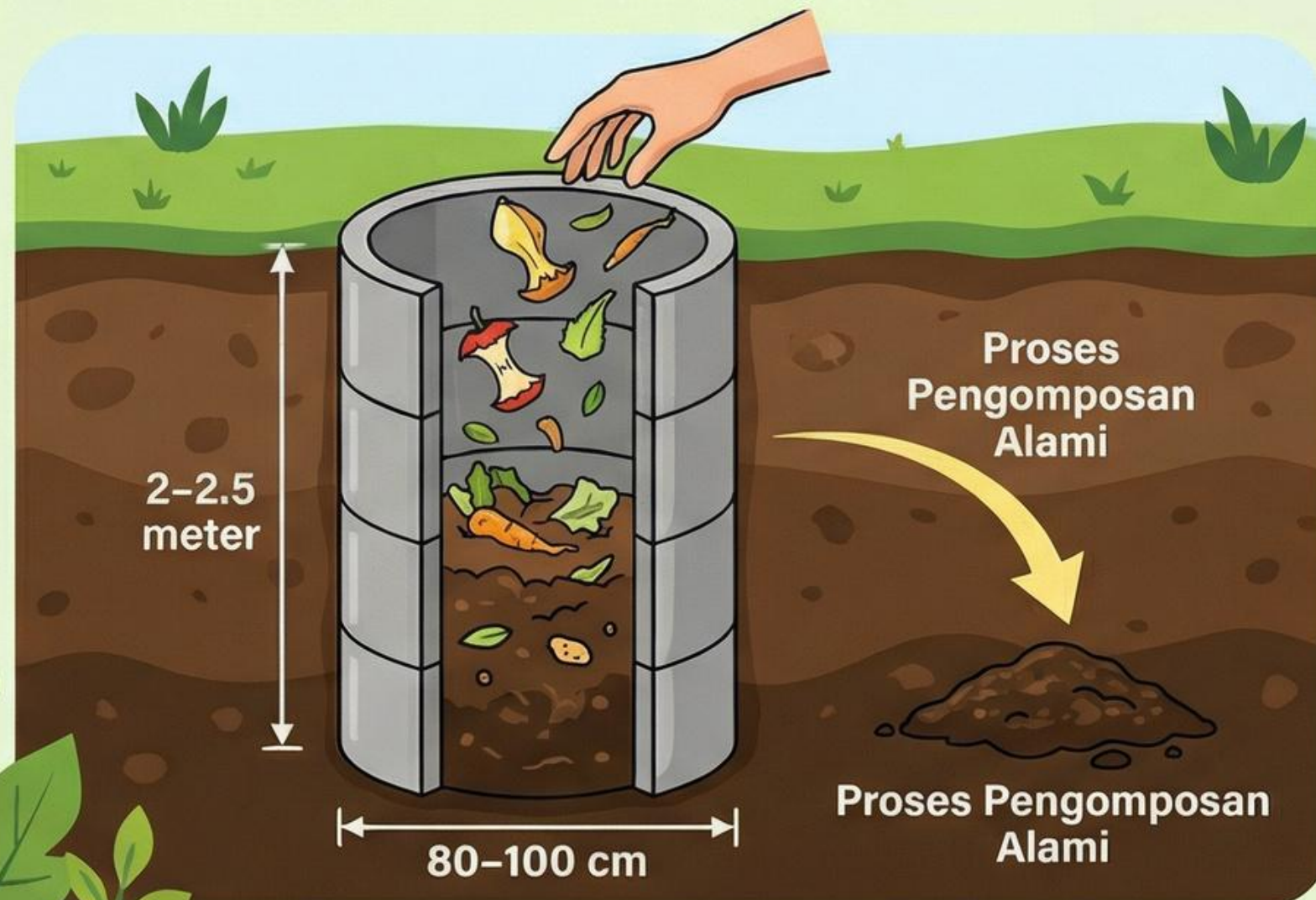
MEMBUAT TEBA

(Tempat Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga)

Solusi Sederhana Mengolah Sampah Organik Menjadi Kompos Alami

Mengenai TEBA

- TEBA adalah tempat kompos modern yang dibuat oleh menggali yang dalam 2-2,5 meter dengan diameter 80-100 cm.
- Memperkuat dengan pipa beton dan digunakan untuk mengolah sampah organik rumah tangga.



Tahapan Pembuatan TEBA



1. Pemilihan Lokasi

Pilih area kering dan bebas air di belakang/samping rumah.



2. Penggalian Tanah

Gali tanah sedalam kurang lebih 2 meter, diameter 80-100 cm.



3. Pemasangan Pipa Beton

Masukkan buis beton untuk memperkuat dinding, biarkan bagian bawah tanah asli.



4. Pemasangan Tutup

Gunakan tutup beton/besi berlubang kecil untuk sirkulasi udara.



5. Pengisian Sampah

Masukkan sampah organik (sisa sayur, buah, daun, dll) ke dalam TEBA.

Fungsi & Manfaat TEBA



Mengolah sampah organik secara mandiri



Menghasilkan kompos alami



Mengurangi volume sampah rumah tangga



Menjaga kebersihan lingkungan



TEBA Modern



Pengelolaan Sampah Anorganik

Bank
Sampah



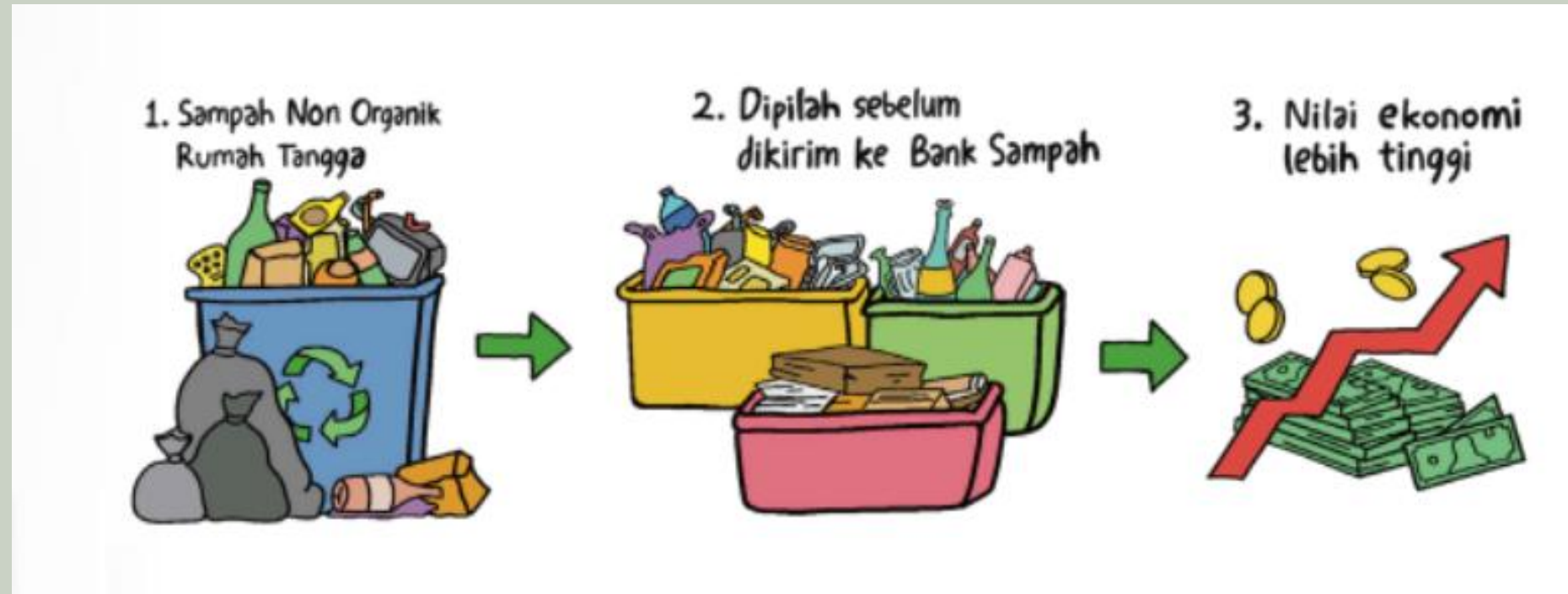
Dijual ke
Pengepul



Pilah Sampah Berdasarkan Jenis



Mekanisme Bank Sampah



Sampah Anorganik memiliki nilai ekonomi



Kesimpulan

1. Target pengurangan sampah rumah tangga 50% di wilayah
2. Pengurangan sampah dipantau melalui penimbangan sampah di TPA dan dilaporkan berkala ke Wali Kota Surakarta

AYO PILAH SAMPAH DARI SUMBERNYA!

Pisahkan Sampah Mulai Sekarang!





Terima Kasih
